

ABSTRAK

Ana Laila Sari (1810410035), “Studi Eksperimen Kegiatan Montase dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN KUDUS, 2023.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan kegiatan montase, kegiatan montase ini diharapkan untuk melatih kemampuan motorik halus anak usia dini.

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis pendekatan eksperimen dengan jenis *one group pretest posttest design*. Perhitungan penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 23. Berdasarkan subjek penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu kelas eksperimen berjumlah 15 dan kelas kontrol berjumlah 15 anak. Dalam data kemampuan motorik halus anak usia dini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 18 butir pernyataan.

Dari hasil penelitian, data validasi didapatkan dari penilaian pakar ahli kegiatan dan uji lapangan (empiris), dalam ujiannya semua butir sudah diatas 0,514 sehingga semua butir dinyatakan valid. Data reliabilitas dihitung menggunakan analisis *alpha Cronbach* dengan hasil 0,964 dinyatakan reliabel. Setelah pengujian instrument, menguji analisis data dengan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan hasil 0,200 dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya menghitung uji hipotesis dalam uji *t* menggunakan *independent sample t test*. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kegiatan montase sudah layak digunakan dalam pembelajaran anak usia dini dengan nilai *pretest* dan nilai *posttest* yaitu diperoleh hasil yang signifikan. Hasil rata-rata dari kelompok eksperimen yaitu $M = 66.0000$ dan $SD = 2.50713$, sedangkan hasil rata-rata dari kelompok kontrol yaitu $M = 31.2667$ dan $SD = 5.41778$. Serta hasil dari *independent sample t test* terdapat nilai *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel dengan hasil $22.534 > 2,052$, dan hasil signifikansi (*2-tailed*) lebih kecil dari $< 0,05$ dengan hasil $0,007 < 0,05$, artinya (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara hasil belajar anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Serta menggunakan variabel kegiatan montase terdapat hasil yang signifikan dan positif terhadap motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Motorik halus pada anak usia dini perlu dilatih dengan kegiatan menarik, menyenangkan dan kreatif seperti montase.

Kata kunci: kegiatan pembelajaran, montase, kemampuan motorik halus.